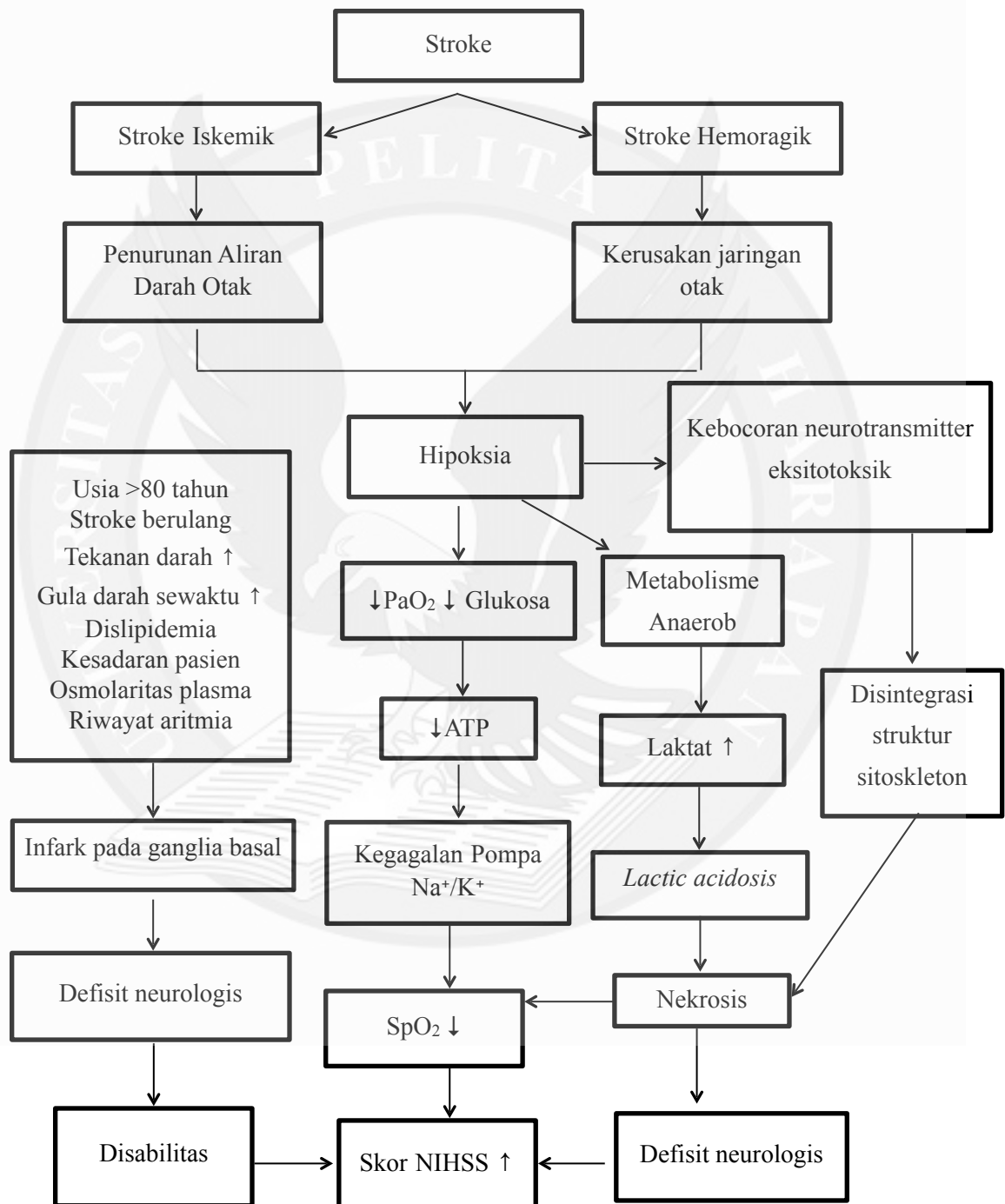


### BAB III

## KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS

### 3.1 Kerangka Teori

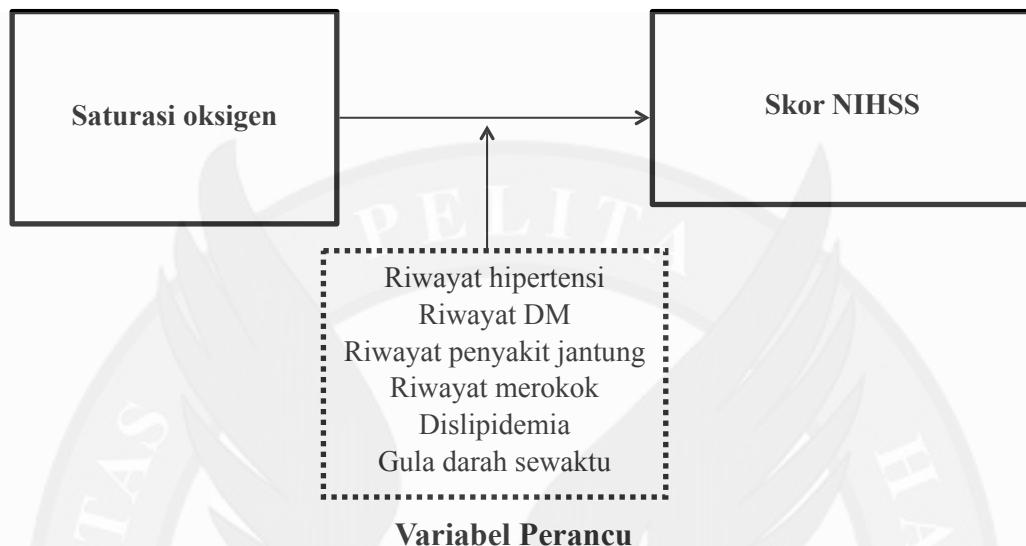


Bagan 3.1 - Kerangka Teori

### 3.2 Kerangka Konsep

#### Variabel Independen

#### Variabel Dependen



Bagan 3.2 - Kerangka Konsep

### 3.3 Hipotesis

#### 3.3.1 Hipotesis Null

Tidak ada hubungan yang signifikan antara rendahnya saturasi oksigen terhadap tingginya skor NIHSS pada pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Karawaci.

#### 3.3.2 Hipotesis Kerja

Ada hubungan yang signifikan antara rendahnya saturasi oksigen terhadap tingginya skor NIHSS pada pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Karawaci.

### **3.4 Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian ini adalah saturasi oksigen pada saat masuk rumah sakit.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah skor NIHSS pada pasien stroke iskemik akut pada saat masuk rumah sakit.

#### **3.4.3 Variabel Perancu**

Variabel perancu pada penelitian ini adalah riwayat hipertensi, riwayat diabetes melitus, riwayat penyakit jantung, riwayat merokok, dislipidemia dan gula darah sewaktu tinggi.

### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 - Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Stroke Iskemik	Gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak dengan tanda dan gejala klinik baik fokal maupun meluas selama lebih dari 24 jam yang disebabkan adanya sumbatan pembuluh darah otak oleh trombus atau emboli. Non hemoragik sehingga tidak tampak lesi hiperdens pada CT Scan.	CT Scan	- Ya - Tidak	Nominal
Saturasi Oksigen <sup>36</sup>	Presentasi hemoglobin yang berikatan dengan oksigen dalam arteri.	Pulse oxymetri	Normal (95-100%) Hipoksia (<95%)	Nominal
Skor NIHSS <sup>31</sup>	Alat yang sistematis untuk mengukur kuantitatif stroke dengan defisit neurologik. Skala untuk mengukur derajat keparahan stroke.	Kuisisioner NIHSS	Ringan (< 5) Sedang & Berat (5- >25)	Nominal
Gula darah sewaktu <sup>39</sup>	Gula darah sewaktu yang diperiksa tanpa persiapan puasa terlebih dahulu.	Laboratorium (Random blood glucose)	- Normal <100 mg/dl - Tinggi ≥100 mg/dl	Ordinal

Dislipidemia <sup>38</sup>	Kelainan pada kadar fraksi lipid plasma darah.	Laboratorium (Profil lipid)	-Dislipidemia, apabila Total kolestrol >200 mg/dl atau LDL >130 mg/dl  - Non dislipidemia	Nominal
Hipertensi <sup>40</sup>	Kondisi saat orang mengalami peningkatan tekanan darah.	<i>Sphygmomanometer</i> pada arteri brakialis	Hipertensi apabila tekanan darah sistolik ( $\geq 140$ dan tekanan darah diastolik $\geq 90$ )  Tidak hipertensi	Nominal
Riwayat Merokok <sup>41</sup>	Kebiasaan atau riwayat menghisap rokok atau pernah merokok dalam sehari-hari (kebiasaan) hingga saat anamnesis.	Anamnesis	- Ya Termasuk : Perokok ringan <10 batang Perokok sedang 10-20 batang Perokok berat >20 batang - Tidak	Nominal